

PELATIHAN DAN PRAKTIK PEMBUATAN SABLON KONVENSIONAL BERBASIS DESAIN MELALUI PEMASARAN ONLINE GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PEREKONOMIAN WARGA DESA HELVETIA

Viery Mesakh Hutagalung¹, Komda Saharja^{2*}, Dhea Fatmawati³, Gabriel Fernando Rajagukguk⁴, Goklas Hasugian⁵, Resmina Sesilia Hutasoit⁶, Serana Eliester Manalu⁷, Yemima Christy Pelawi⁸

¹*Solagratia Creative Community*, POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF PSDKU MEDAN, Indonesia
vierym43@gmail.com, saharjakomda12@polimedia.ac.id, dheafatmawati@gmail.com,
gabrielrajagukguk671@gmail.com, goklashasugian02@gmail.com, sesihutasoit@gmail.com,
seranamanalu123@gmail.com, yemima.christy20@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Helvetia merupakan salah satu desa yang memiliki keberagaman tingkat ekonomi. Tim melakukan survei dan wawancara ke salah satu sekolah yang berdekatan dengan Kampus Polimedia Medan. Hasil yang didapatkan berupa tujuh dari sepuluh siswa memilih tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dikarenakan keterbatasan ekonomi. Para pemuda tersebut membutuhkan bekal sebelum memasuki dunia setelah sekolah, sehingga Tim memberikan Praktik dan Pelatihan Desain Sablon dan Pemasaran yang dilakukan selama lima hari. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan alternatif kepada mereka untuk dapat berkreasi meningkatkan perekonomian melalui sablon. Pendampingan ini dilakukan di kampus Polimedia Medan dan melibatkan Kepala Desa dan Karang Taruna sebagai Mitra dan dibantu oleh 2 mahasiswa Prodi Teknik Grafika dan 5 mahasiswa Prodi Desain Grafis dengan jumlah peserta 25 orang. Evaluasi digunakan dengan metode Observasi. Dari Praktik ini diperoleh para peserta dapat menguasai Desain, Sablon serta Pemasarannya dan dapat langsung terjun ke masyarakat bebas untuk mendirikan usaha masing-masing.

Kata Kunci: Desain; Sablon; Pemasaran

Abstract: Helvetia is a village that has a diversity of economic levels. The team conducted an interview survey at one of the schools close to the Polimedia Medan Campus. The results obtained were that seven out of ten students chose not to continue to the next level of education due to economic limitations. These young people need provisions before entering the world after school, with this the Team provides Practice and Training in Screen Printing Design and Marketing which is carried out for five days. This assistance aims to provide an alternative for them to be creative in improving the economy through screen printing. This assistance was carried out at the Polimedia Medan campus and involved the Village Head and Karang Taruna as partners and was assisted by 2 students from the Graphic Engineering Study Program and 5 students from the Graphic Design Study Program with a total of 25 participants. Evaluation is used using the Observation method. From this practice, participants can master Design, Screen Printing and Marketing and can immediately enter the free society to set up their own businesses.

Keywords: Design; Screen Printing; Marketing

A. LATAR BELAKANG

Helvetia adalah sebuah desa di dalam kecamatan Sunggal, kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Letak geografis Desa Helvetia berbatasan langsung dan dikelilingi oleh sejumlah kecamatan yang ada di kota Medan, yaitu sebelah utara dengan kecamatan Labuhan Deli, sebelah selatan dengan Kota Medan, yaitu sebelah barat dengan Desa Tanjung Gusta dan sebelah timur dengan kota Medan. Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi

Sumatera Utara terletak 38,7 km dari pusat kota Lubuk Pakam yang merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Deli Serdang jika melalui akses jalan tol namun berjarak 8,7 km dari pusat Kota Medan. Dari data penduduk desa Helvetia terdiri dari 4561 KK dengan kondisi ekonomi masyarakat Desa Helvetia secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang, dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbedabeda pula, Sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani, dan Sebagian kecil di sektor formal seperti karyawan BUMN, PNS, Honorer, Guru, dan Tenaga Medis. Cukup banyak persoalan yang dihadapi oleh desa namun paling utama adalah masalah perekonomian keluarga yang masih jauh dari kata sejahtera akibat pandemic covid-19 dan para kepala keluarga sebagian besar adalah kuli bangunan, petani, penarik becak, dan ojek online, yang pendapatan rata-rata kurang dari 3.000.000,- per bulan. Sementara ibu rumah tangganya juga sebagian bekerja sebagai asisten rumah tangga dan jualan sayur di pasar sedangkan sebagian besar lagi tidak memiliki pekerjaan padahal tiap keluarga setidaknya memiliki paling sedikitnya 2 anak per keluarga yang harus dibiayain biaya hidupnya. (Nasution et al., 2022). Tim melakukan survey dengan mewawancarai pada salah satu sekolah yang berada di dekat kampus Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan. Dari survey wawancara didapatkan hasilnya 7 siswa dari 10 siswa yang sedang duduk dibangku SMA/SMK kelas 12 memilih tidak melanjutkan Pendidikan jenjang selanjutnya dikarenakan kondisi perekonomian keluarga akibat covid-19. 7 siswa tersebut memilih untuk kerja demi memenuhi kebutuhan keluarganya terlebih dahulu, lalu setelah perekonomian keluarga mulai tercukupi mereka akan melanjutkan studinya yang belum tau sampai kapan. Tim juga melakukan survey tempat, hasil dari survey ialah masih jarang terdapat para penyablon kaos dibandingkan daerah lain. Sehingga ini menjadikan salah satu potensi wilayah. Para penyablon juga termasuk sedikit dan pengetahuan yang terbatas. Dari hasil identifikasi yang dilakukan, terdapat peluang cukup potensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya desa Helvetia 3 dengan melihat situasi di desa tersebut yang didukung oleh infrastruktur di desa Helvetia yang termasuk sudah maju dan berada di Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara. Dari Uraian diatas kami tertarik melakukan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Helvetia yang memfokuskan pada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap, dan anak – anak SMA yang tidak ingin melanjutkan jenjang Pendidikan selanjutnya karena keterbatasan ekonomi. Adapun program yang ingin dilaksanakan diantaranya mendirikan incubator bisnis yang nantinya menjadikan wadah untuk pembinaan para penyablon tersebut. Harapan kami dari program ini, akan terwujudnya suatu luaran berupa produk yang dihasilkan masyarakat sekitar secara mandiri dan bisa memperluas cakupan pasar online dalam jangka pendek. Jika program jangka pendek ini berhasil, harapan kami bisa memberikan pemicu potensi sumber – sumber pendanaan dari pemerintahan setempat atau Lembaga terkait yang bisa memberikan kontribusi kepada program ini ke depan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, tim akan melakukan kegiatan berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Tim pengabdian menyelenggarakan kursus yang menekankan pada desain sederhana, praktik pembuatan sablon konvensional, dan penyuluhan tentang pemasaran. Target pelatihan adalah

pemuda-pemudi setempat. Berdasarkan temuan awal dari wawancara dan observasi, materi pelatihan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan kondisi setempat.

Untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan ini, tim menggunakan pendekatan triangulasi data yang melibatkan hasil wawancara, observasi langsung, dan umpan balik dari peserta pelatihan. Kriteria keberhasilan program ini mencakup peningkatan pemahaman peserta terhadap teknik yang diajarkan, kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara mandiri, serta keberlanjutan usaha yang didirikan oleh peserta pasca pelatihan. Keberhasilan juga diukur dari seberapa banyak peserta yang berhasil memasarkan produk mereka dengan menggunakan strategi yang telah diajarkan dalam pelatihan pemasaran. Beberapa langkah-langkah yang dilakukan tim dalam kegiatan masyarakat di Desa Helvetia:

- a. Memuat roadmap kegiatan yang menggambarkan proses kesinambungan program

Tahap ke-	Tahun pertama	Tahun kedua	Tahun ketiga
1	Mengajak warga setempat khususnya anak remaja (Di Helvetia Timur)	Masyarakat dapat memproduksi dan memasarkan sendiri	Masyarakat dapat memproduksi dan memasarkan sendiri
2	Pembuatan planning program pemberdayaan	-	-
3	Persiapan struktur pelaksanaan kegiatan	-	-
4	Memulai pelaksanaan produksi cetak sablon	-	-
5	Tahap pemasaran online produksi cetak sablon	-	-

- b. Meguraikan kondisi rill masyarakat sasaran, potensi dan masalah,kebutuhan masyarakat serta gambaran aktifitas masyarakat yang sudah ada yang relevan dengan judul dan ruang lingkup. Kondisi rill masyarakat ditengah kondisi rill masyarakat Indonesia yangn banyak terhimpit krisis ekonomi, salah satunya kondisi di Desa Helvetia Timur, ibu rumah tangga yang tidak bekerja memiliki tetap dirumah dan mengurus kondisi rumah.

Potensi dan Masalah :

Potensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya desa Helvetia dengan melihat situasi di desa tersebut yang didukung oleh infrastruktur di desa Helvetia yang termasuk sudah maju dan berada di Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara. Dari Uraian di atas kami tertarik melakukan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Helvetia yang memfokuskan pada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap, dan anak – anak SMA yang tidak ingin melanjutkan jenjang Pendidikan selanjutnya karena keterbatasan ekonomi. Adapun program yang ingin dilaksanakan diantaranya mendirikan incubator bisnis yang nantinya menjadikan wadah untuk pembinaan para penyablon tersebut. Harapan kami dari program ini, akan terwujudnya suatu luaran berupa produk yang dihasilkan masyarakat sekitar secara mandiri dan bisa memperluas cakupan pasar online dalam jangka pendek. Jika program jangka pendek ini berhasil, harapan kami bisa memberikan pemicu potensi sumber – sumber pendanaan dari pemerintahan setempat atau Lembaga terkait yang bisa memberikan kontribusi kepada program ini ke depan. 6

Kebutuhan masyarakat serta gambaran aktifitas masyarakat yang sudah ada yang relevan dengan judul dan ruang lingkup. Kebutuhan masyarakat di Desa Helvetia Timur dapat di bilang cukup membutuhkan produksi cetak sablon namun yang terjadi belum ada

ditemukan produksi cetak sablon di tempat tersebut. Disamping itu kebutuhan masyarakat adalah pemasaran online agar penjualan produksi cetak sablon semakin luas.

- c. Menjelaskan solusi dari masalah yang ditemukan Solusi yang ditawarkan adalah produksi cetak sablon agar bisa dijadikan menjadi produk yang bernilai jual dengan sarana pemasaran online.
- d. Menetapkan khalayak sasaran (jenis, jumlah, dan wilayah)
 - Jenis : Masyarakat Setempat
 - Jumlah : 23 orang
 - Wilayah : Desa Helvetia
- e. Tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan
 - Mengembangkan dan penerapan hasil penelitian
 - Pelayanan kepada masyarakat
 - Program pemberdayaan
- f. Menyusun indikator-indikator keberhasilan sesuai dengan panduan dan ruang lingkup Dari pelatihan produksi cetak sablon dengan pemasaran online sebagai peluang wirausaha yang positif terhadap masyarakat setempatnya diantaranya :
 - Pengolahan bahan proses cetak sablon : pembuatan usaha produksi cetak sablon di Desa Helvetia dalam situasi pasca covid-19
 - Masyarakat setempat : memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dengan jaringan internal (mencintai produk dalam negeri)
 - Masyarakat setempat : membantu perekonomian ibu rumah tangga yang tidak bekerja di Desa Helvetia.
 - Program pemerintah : membantu pemerintah dalam meyukseskan program perbedayaan masyarakat desa.
 - a. Melakukan evaluasi secara periodik untuk perbaikan selama program berjalan Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan dalam produksi cetak sablon yang dapat dilihat dari segi kuantitatif (banyaknya produksi yang dihasilkan dalam waktu tertentu) dan kualitatif (inovasi yang dihasilkan, dapat berupa) produksi cetak sablon. Pengembangan produktifitas yang fokus pada produksi cetak sablon sebagai langkah untuk peningkatan perekonomian rumah tangga masyarakat yang diperkenalkan dengan metode pemasaran online di daerah Desa Helvetia dan sekitarnya.
 - b. Merintis kemitraan penta helix untuk pengembangan dan keberlanjutan program (masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah/dinas, swasta/perbankan, dan media.)
 - c. Pengukuran tingkat keberhasilan program berdasarkan pencapaian indikator keberhasilan. Tahapan ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian program berdasarkan indikator keberhasilan.
 - d. Diseminasi hasil kegiatan dalam bentuk lokakarya yang diikuti oleh penta helix. Tujuan tahap ini adalah untuk publikasi hasil kegiatan dan membuka peluang dukungan berkelanjutan program. Tahapan dimana pelaksanaan local karya dengan menyampaikan hasil yang telah dicapai dalam program yang dilaksanakan.
 - e. Pelaporan.
Tahapan ini dilaksanakan untuk penyusunan pelaporan pelaksanaan kegiatan.
 - f. Pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca program.
Tahapan dimana pelaksanaan pemutakhiran data sasaran untuk 2 bulan pasca program.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pemberdayaan masyarakat desa ini dilaksanakan dengan metode Pelatihan Dan Praktik Pembuatan Sablon Konvensional Berbasis Desain Melalui Pemasaran Online kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 28 agustus – 1 November 2023 dengan mengundang Warga Desa Helvetia ke Kampus Politeknik Negeri Media Kreatif.

Pelaksanaan hari pertama pada tanggal 28 Agustus 2023 dilakukan Di Kampus Politeknik Negeri Media Kreatif dikarenakan jarak dari Desa Helvetia ke Kampus Kampus Politeknik Negeri Media Kreatif berjarak 1.6 km. Dimana Kampus Kampus Politeknik Negeri Media Kreatif sudah tersedia alat – alat penyablonan dan komputer untuk melakukan kegiatan Pelatihan. Pada hari pertama pelatihan tim Pengabdian menyampaikan Pembukaan untuk Pelatihan Dan Praktik Pembuatan Sablon Konvensional Berbasis Desain Melalui Pemasaran Online Guna Meningkatkan Kreativitas Dan Perekonomian Warga Desa Helvetia dilanjut dengan Pemaparan Materi dan Praktik desain digital yang dilakukan di Laboratorium Kampus Politeknik Negeri Media Kreatif.

Berikut adalah langkah-langkah umum untuk mendesain sablon:

Langkah 1: Mempersiapkan Proyek

- Buka Adobe Photoshop dan buat dokumen baru dengan ukuran dan resolusi yang sesuai dengan jenis sablon yang ingin dibuat.

Langkah 2: Membuat Desain

Langkah 3: Tambahkan Latar Belakang

- Menggunakan alat "Bucket Paint" atau "Gradient" untuk menambahkannya ke latar belakang dokumen.

Langkah 4: Tambahkan Gambar atau Grafik

- Jika sablon memerlukan gambar atau grafik, impor atau buat elemen ini dalam dokumen. Gunakan alat "Place" untuk mengimpor gambar atau menggambar dengan alat pena atau kuas.

Langkah 5: Tambahkan Teks

- Pilih alat teks dan klik di area dokumen di mana ingin menambahkan teks. Ketik teks yang diinginkan dan sesuaikan jenis huruf, ukuran, warna, dan gaya teks sesuai keinginan.

Langkah 6: Simpan Desain



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan hari pertama 28 Agustus 2023

Pada hari kedua pada tanggal 29 Agustus 2023 dilakukan juga di Politeknik Negeri Media Kreatif, pada hari kedua tim pengabdian memaparkan materi tentang praktik melakukan sablon konvensional pada media kaos yang berwarna hitam dan putih yang diikuti oleh 23 orang.

Berikut adalah langkah-langkah singkat untuk melakukan sablon konvensional dengan rakel dan screen:

1. Persiapan Alat dan Bahan:

- Screen atau kain kasa yang akan digunakan untuk sablon.
- Rakel (alat untuk mengaplikasikan tinta ke permukaan).
- Tinta sablon.
- Desain atau gambar yang akan dicetak.
- Kertas atau bahan yang akan dicetak.

2. Persiapan Ruang Kerja:

- Pastikan ruang kerja Anda bersih dan bebas debu.
- Siapkan meja kerja datar dan stabil.
- Siapkan sumber cahaya untuk membantu Anda melihat dengan jelas.

3. Persiapan Screen:

- Tempatkan screen di atas bahan yang akan dicetak.
- Letakkan desain atau gambar yang akan dicetak di bawah screen.
- Pastikan screen dan desain sudah sejajar.

4. Aplikasi Tinta:

- Letakkan tinta sablon di bagian atas screen.
- Gunakan rakel untuk meratakan tinta ke seluruh screen, sejajar dengan desain di bawahnya.

- Pastikan tinta menembus screen dan mencetak desain pada bahan di bawahnya.

5. Cetak Desain:

- Tekan rakel dengan cukup kuat, namun jangan terlalu keras, saat Anda menariknya dari atas screen ke bawah.

- Ini akan menerapkan tinta pada bahan di bawahnya sesuai dengan desain.

6. Pengeringan:

- Biarkan hasil sablon kering selama beberapa saat, tergantung pada jenis tinta yang digunakan.

- Pastikan tinta benar-benar kering sebelum menumpuk bahan sablon.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan hari kedua 29 Agustus 2023

Pada hari ketiga pada tanggal 30 Agustus 2023, tim pengabdian memberikan praktik sablon konvensional dengan menggunakan media sablon jaket hoodie dengan metode yang sama pada hari ke dua.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan hari ketiga 30 Agustus 2023

Pada hari ke empat tim pengabdian memaparkan materi tentang pemasaran digital, dimana pada kegiatan ini salah satu tim pengabdian sebagai pemateri memaparkan tentang bagaimana menjual, mempromosikan, membranding produk terkhususnya dari hasil sablon yang telah dibuat dari hari kedua sampai dengan hari terakhir.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan hari keempat 31 Agustus 2023

Pada hari kelima atau hari terakhir tim pengabdian melakukan sablon kembali tetapi dengan media Totebag dengan desain yang sudah dibuat pada hari pertama dengan menggunakan transfer paper setelah itu Acara penutupan oleh Tim kepada peserta pelatihan, pemberian souvenir, dan foto bersama dengan peserta dan karang taruna dari Desa Helvetia.

Adapun penggunaan anggaran dari hibah yang di terima 100% digunakan untuk pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat desa ini. Berikut adalah tabel penggunaan dana:

NO	REKAPITULASI BIAYA	VOLUME KEGIATAN			BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	KETERANGAN
		Jumlah		Satuan			
Bahan Habis Pakai							
1	Hoodie polos	25	25	pcs	90.000	2.250.000	Tercapai
2.	Kaos polos	25	2	lsn	75.000	1.875.000	Tercapai
3.	Spanduk kegiatan	2	2	pkt	75.000	150.000	Tercapai
4.	Cat ruber	20	20	pcs	40.000	800.000	Tercapai
5.	Pigmen warna	40	40	btl	50.000	2.000.000	Tercapai
6.	Botol semprotan	25	25	pcs	30.000	750.000	Tercapai
7.	Minyak makan	2	2	ltr	35.000	70.000	Tercapai
8.	Sabun ekonomi	15	15	pcs	4.000	60.000	Tercapai
9.	Rakel	25	25	pcs	50.000	1.250.000	Tercapai
10.	Screen 30x40 cm	25	25	pcs	60.000	1.500.000	Tercapai
11.	Kertas HVS	1	1	rim	75.000	75.000	Tercapai
12.	Totebag polos	48	4	lsn	25.000	1.200.000	Tercapai
13.	Cairan pembersih	25	25	pcs	35.000	875.000	Tercapai
14	Bremol tex	20	20	pcs	90.000	1.800.000	Tercapai
15.	Transfer paper	10	10	bks	75.000	750.000	Tercapai
						15.405.000	
Akomodasi peserta / Biaya Perjalanan							
1	Transportasi	24	5	keg	25.000	3.000.000	Tercapai
2.	Konsumsi kegiatan	24	5	ktk	15.000	1.800.000	Tercapai
3.	Aqua gelas	10		ktk	15.000	150.000	Tercapai
						4.950.000	
Pelaporan dan publikasi							
1.	Paket internet					700.000	Tercapai

2.	Print berkas					100.000	Tercapai
3.	Foto copy+name tag					250.000	Tercapai
						1.050.000	
JUMLAH KESELURUHAN						21.405.000	

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Program pemberdayaan masyarakat di Desa Helvetia, Labuhan Deli adalah upaya yang penting untuk mengatasi ketimpangan ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Desa Helvetia memiliki perbedaan yang mencolok dalam situasi ekonomi masyarakatnya, yang sebagian besar dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang mereka geluti. Program ini memberikan pelatihan dan praktik pembuatan sablon konvensional berbasis desain melalui pemasaran online kepada kelompok masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan siswa SMA yang terdampak ekonomi, memberikan mereka peluang baru dalam pengembangan keterampilan dan bisnis. Selama program, peserta memperoleh pengetahuan dalam sablon dan pemasaran online, yang merupakan kemampuan berharga dalam lingkungan bisnis yang berubah cepat saat ini. Program ini dapat berdampak positif pada perkembangan ekonomi dan kreativitas masyarakat Desa Helvetia. Namun, program ini memerlukan dukungan berkelanjutan, evaluasi dampak, dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan kesuksesannya.

Saran yang dapat diberikan adalah program pemberdayaan masyarakat di Desa Helvetia perlu memperkuat aspek keberlanjutan dan dukungan jangka panjang. Pertama, penting untuk menjalin kemitraan yang kuat dengan lembaga pendidikan setempat, seperti sekolah dan perguruan tinggi, guna memberikan peluang pendidikan lebih lanjut kepada siswa yang terdampak ekonomi. Selain itu, program harus terus memberikan pelatihan dan bimbingan bisnis yang mendalam bagi peserta, memungkinkan mereka untuk mengembangkan bisnis sablon mereka secara berkelanjutan dan efisien. Evaluasi berkala tentang dampak program dan keberhasilan peserta juga harus menjadi bagian integral dari inisiatif ini, sehingga perbaikan dapat dilakukan jika diperlukan. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih luas, mempertimbangkan perluasan program ke desa-desa sekitarnya dan melibatkan aktif komunitas lokal untuk mempromosikan keberlanjutan program dapat membantu mencapai dampak yang lebih signifikan dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terima kasih kepada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Ditjen Diksi Kemendikbudristek yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.
2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kampus tercinta Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan.
3. Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Daely, B., & Ritonga, F. U. (2023). Pelatihan Wirausaha dalam meningkatkan Kreativitas dan Inovasi KPM PKH Helvetia Timur , Medan Helvetia. 1, 421– 425.
- Nasution, L. M., Novita, V., & Benazira, A. (2022). *Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya*. 3(3), 42–47.
- Rini, N., Darda, A., Abdulah, B., Febrianti, W., & Julianti, P. D. (2020). Efek Pelatihan Pada Peningkatan Kemampuan Desain Grafis, Sablon, Dan Percetakan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 134–144. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.103>
- Suharyadi, S., Maria, E., Hudiono, R. K., & Supratikno, A. (2021). Pelatihan Sablon Untuk Menciptakan Souvenir Kaos Desa Wisata Kreatif Perdamaian Srumbung Gunung. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 77–87. <https://doi.org/10.24246/jms.v2i12021p77-87>
- Wijastuti, S., Widodo, Z. D., & Darmaningrum, K. (2021). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Industri Kreatif Sablon (Zee Screenprinting) Karanganyar Di Masa Pandemi Covid-19. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 58–66. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.171>